

**REPRESENTASI PENDIDIKAN DI PERBATASAN DALAM FILM
“BATAS”**

SKRIPSI



Oleh :

DWIPA ANGGRAINI SETIAPUTRI

NRP : 1423011060

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2015

**REPRESENTASI PENDIDIKAN DI PERBATASAN DALAM FILM
“BATAS”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya**



Oleh :

DWIPA ANGGRAINI SETIAPUTRI

NRP : 1423011060

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2015

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya,

Nama : Dwipa Anggraini Setiapatri

NRP : 1423011060

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Representasi Pendidikan di Perbatasan dalam Film “Batas”

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



Surabaya,

17 Juni 2015

Dwipa Anggraini Setiapatri

NRP. 1423011104

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI


REPRESENTASI PENDIDIKAN DALAM FILM “BATAS”


Oleh:

Dwipa Angraini Setiapatri

NRP.1423011060

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan proposal skripsi untuk diajukan ke tim penguji.

Pembimbing I : Noveina S. Dugis S.Sos., M.A. ()
NIK. 142.11.0708

Pembimbing II : Yuli Nugraheni S.Sos., M.Si. ()
NIK. 142.09.0647

Surabaya, 17 Juni 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : Jumat, tanggal 10 Juli 2015



Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,

Yuli Nugraheni., S.Sos., M.Si.
NIK. 142.09.0647

Dewan Penguji :

1. Ketua : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom (NIK. 142.09.0633)
2. Sekretaris : Yuli Nugraheni., S.Sos., M.Si. (NIK.142.09.0647)
3. Anggota : Noveina S. Dugis S.Sos., M.A. (NIK. 142.11.0708)
4. Anggota : Anastasia Yuni W.,S.Sos., M.Med.Kom (NIK. 142.09.0634)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang tua tercinta yang tak pernah
lelah memberikan perhatian dan semangat pada penulis.. papi.. mami..
kalianlah satu-satunya alasanku untuk terus berjuang. Kalian yang terbaik. I
love you.

*Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak
di masa depan. Amsal 19:20*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat luar biasa yang diberikan pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak halangan dan kesulitan, namun banyak sekali pihak yang memberikan dukungan secara rohani, jasmani, jiwa, dan raga sehingga memberikan semangat positif, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bunda Maria atas doamu pada sang Putera, Kalau saja bukan karena kasih-Nya, penulis tak akan mampu menyelesaikan karya ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Fransiscus Indro Agung Corelly, SH dan Maria Elisabeth Untari Candra Wijaya yang selalu mendoakan, selalu berada di belakang penulis untuk memberikan dukungan penuh, semangat, juga sebagai tempat curhat keluh kesah penulis.
3. Dosen pembimbing Noveina Silviyani Dugis.,S.Sos.,M.A. dan Yuli Nugraheni.,S.Sos.,M.Si. yang dengan sabar selalu membimbing dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Penguji, Anastasia Yuni W.,S.Sos., M.Med.Kom dan Finsensius Yuli Purnama., S.Sos., M.Med.Kom yang memberikan kontribusi besar pada penelitian ini.
5. Kakak-kakakku, Arik Budi Lestari, SH dan Doni Juli Anggoro Saktiawan, SH atas dukungan dan perhatiannya pada penulis serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi.

6. Tante Naike Madyaputra yang telah memberikan semangat dan doa.
7. Reddy Leonard yang tidak pernah lelah untuk memberikan perhatian, motivasi, semangat ketika penulis drop, selalu menemani penulis, dan juga membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat yang jadi saudara, Angelina Permatasari yang selalu bersama penulis, begadang hingga pagi untuk mengerjakan skripsi bersama-sama, yang saling memberikan motivasi dan saling membantu dalam penulisan skripsi.
9. Teman-teman pejuang skripsi fakultas Ilmu Komunikasi lainnya yang penulis tidak dapat sebut satu-persatu. Kalian luar biasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	11
I.3 Tujuan Penelitian.....	11
I.4 Manfaat Penelitian.....	11

BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS

II.1 Representasi dan Realitas Sosial dalam Media.....	13
II.2 Film dan Pendidikan.....	16
II.2.1 Pendidikan Formal dan Non Formal.....	19
II.2.2 Pendidikan di Wilayah Perbatasan.....	22
II.2.3 Pendidikan sebagai Agen Perubahan Sosial.....	24

II.3	
Semiotika.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
III.2 Metode Penelitian.....	34
III.3 Subjek penelitian.....	36
III.4 Unit Analisis.....	36
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
III.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Gambaran Subyek Penelitian.....	41
IV.1.1 Filmografi “Batas”.....	41
IV.1.2 Sinopsis Film “Batas”.....	42
IV.1.3 Penokohan dalam Film “Batas”.....	49
IV.2 Temuan dan Pembahasan.....	54
A. Setting Fisik.....	55
B. Setting Sosial.....	67
C. Infrastruktur.....	92
D. Pengajar.....	100
E. Peserta Didik.....	103
IV.3 Pendidikan Versi Perbatasan dalam Film “Batas”.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan.....	108
V.2 Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....110

DAFTAR GAMBAR

I.1	Cuplikan adegan film Denias.....	4
I.2	Cuplikan adegan film Laskar Pelangi.....	5
I.3	Cuplikan adegan film Cinta dari Wamena.....	6
I.4	Cuplikan adegan film Batas.....	7
I.5	Cuplikan adegan film Batas.....	8
II.1	Skema konsep representasi.....	14
II.2	Konsep segitiga makna Peirce.....	30
IV.1	Cover film.....	41
IV.2	Tokoh Jaleswari dalam Film “Batas”.....	49
IV.3	Tokoh Adeus dalam Film “Batas”.....	50
IV.4	Tokoh Borneo dalam Film “Batas”.....	50
IV.5	Tokoh Panglima dalam Film “Batas”.....	51
IV.6	Tokoh Nawara dalam Film “Batas”.....	52
IV.7	Tokoh Otik dalam film “Batas”.....	52
IV.8	Tokoh Arif dalam Film “Batas”.....	53
IV.9	Tokoh Ubuh dalam Film “Batas”.....	54
IV.10	Peta Entikong.....	60

DAFTAR TABEL

IV.1	Patok Perbatasan.....	55
IV.2	Perkampungan di Perbatasan.....	57
IV.3	Transportasi di Perbatasan	58
IV.4	Pendidikan di Tapal Batas.....	67
IV.5	Korban Perdagangan manusia.....	70
IV.6	Perdagangan Manusia.....	71
IV.7	Masyarakat di Perbatasan Lebih Suka Berladang.....	77
IV.8	Pendatang sebagai Kutukan.....	79
IV.9	Jawaban dari Kebuntuan.....	85
IV.10	Aku Nak Belajar.....	87
IV.11	Sekolah Alam.....	92
IV.12	Pendidikan Tak Mengenal Ruang dan Waktu.....	96
IV.13	Guru.....	100
IV.14	Peserta Didik.....	103

ABSTRAK

Dwipa Anggraini Setiawati NRP. 1423011060. Representasi Pendidikan di Perbatasan dalam Film "Batas" (*Analisis Semiotika Terhadap Representasi Pendidikan di Perbatasan dalam Film "Batas"*).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tentang bagaimana pendidikan di perbatasan di representasikan dalam film "Batas". Film "Batas" merupakan film bertema pendidikan yang berlatar di wilayah perbatasan. Metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk melihat representasi pendidikan di perbatasan dalam film "Batas".

Melalui tanda-tanda yang muncul dalam film tersebut, peneliti menemukan bahwa film "Batas" merepresentasikan pendidikan yang berbeda dengan konsep pendidikan nasional pada umumnya, yaitu pendidikan yang tidak formal, yang tidak mengacu pada aturan-aturan, kurikulum, dan jam-jam sekolah pada umumnya. Penyaluran pendidikan diupayakan dengan cara memasuki pola kehidupan masyarakat disana. Ini disebabkan karena masyarakat perbatasan dalam film tersebut belum memiliki kesadaran untuk bersekolah karena mereka beranggapan pendidikan bukan kebutuhan primer. Butuh upaya untuk tetap dapat menyalurkan pendidikan bagi anak-anak perbatasan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sehingga dapat memajukan wilayah perbatasan. Upaya menyalurkan pendidikan untuk anak-anak perbatasan dengan cara memasuki pola kehidupan mereka berhasil sehingga menciptakan sebuah pendidikan versi perbatasan. hal ini mencerminkan pendidikan bekerja sebagai agen perubahan sosial.

Kata kunci : Film, Representasi, Semiotika, Pendidikan, Perbatasan

ABSTRACT

Dwipa Anggraini Setiaputri NRP 1423011060. *Representation of Education in the Border from "Batas" (Semiotic Analysis of Representation of Education in The Border from "Batas")*.

This study aims to look at how education in the border represented in the movie "Batas". "Batas" movie is a film -themed educational background in the border region. Method of Charles Sanders Peirce semiotic analysis is used to see representations of education at the border in the movie "Batas".

Through the signs that appear in the film, the researchers found that the film " Batas" represents the different educational concept of national education in general, ie non- formal education, which does not refer to the rules, curriculum and school hours on generally. Distribution of education pursued by entering pattern of community life there. This is because the border communities in the film do not have awareness to school because they think education is not a primary requirement. It takes effort to continue to distribute education for children at border in order to improve the quality of its human resources so as to advance the border region. Efforts to channel education for children at border by entering their life patterns succeeded thus creating an educational version of the border. this reflects the work of education as an agent of social change.

Key words : Film, Representation, Semiotics, Education, Border